

**UPAYA DINAS TENAGA KERJA DALAM
MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN
DI KOTA SAMARINDA**

Herlina Pangkarego

**eJournal Administrasi Publik
Volume, 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Upaya Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Di Kota Samarinda

Pengarang : Herlina Pangkarego

NIM 1602015057

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Publik Fisip Unmul.

Samarinda, 9 April 2021

Pembimbing I,



Dra. Rosa Anggraeny, M.Si
NIP. 195710141986012002

Pembimbing II,




Drs. M.Z. Arifin, M.Si
NIP.195706061982031025

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Publik	Program Studi Administrasi Publik  Dr. Cathas Teguh Prakoso, M.Si NIP.19741120 200501 1 001
Volume : 9	
Nomor : 2	
Tahun : 2021	
Halaman : 4996-5005	

UPAYA DINAS TENAGA KERJA DALAM MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN DI KOTA SAMARINDA

Herlina Pangkarego¹, Rosa Anggraeiny², Arifin MZ³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda dalam mengurangi angka pengangguran yang tinggi di Kota Samarinda. Kemudian untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian 1. Upaya Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Di Kota Samarinda dengan indikator : pemberian informasi pasar kerja dan pelatihan kerja 2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam mengurangi angka pengangguran. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling. Data primer diperoleh dari key informan dalam penelitian ialah Kepala Dinas Tenaga Kerja dan informan yang terdiri dari penganggung jawab bidang penempatan tenaga kerja, penanggung jawab bidang informasi pasar kerja dan penyuluhan jabatan, penanggung jawab bidang, penanggung jawab bidang pelatihan kerja dan pencari kerja. Kemudian penelitian ini menggunakan analisis Data Kualitatif Model Interaktif dari Miles Huberman.

Hasil penelitian yang didapati dilapangan menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas tenaga Kerja belum maksimal dalam hal memberikan informasi pasar kerja, penyuluhan dan bimbingan jabatan kepada mahasiswa, pencari kerja, siswa SMA/SMK, penyandang disabilitas dan lansia. Dikarenakan mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya diantaranya dana, SDM, keseriusan dari peserta yang mengikuti pelatihan dan keahlian yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda dengan yang dimiliki oleh pencari kerja.

Kata Kunci : Upaya, Tenaga Kerja, Pengangguran

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: HerlinaPangkarego@gmail.com

² Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³ Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Pendahuluan

Ketenagakerjaan menjadi suatu hal yang wajib untuk diketahui, dari pihak perusahaan maupun pihak pencari kerja. mengacu pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pembangunan nasional, tenaga kerja memiliki kedudukan yang penting sebagai pelaku dan tujuan dalam pembangunan.

dengan jumlah penduduk Kota Samarinda pada tahun 2018 sebanyak 858.080 jiwa , tahun 2019 sebanyak 872.768 jiwa dan pada tahun 2020 sebanyak 886.806 jiwa (Sumber BPS Samarinda 2020).

Pada tahun 2018 ke tahun 2019 jumlah penduduk meningkat sebanyak 14.038 jiwa yang mengakibatkan Kota Samarinda semakin banyak jumlah penduduknya. Dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk tidak dibarengi dengan lapangan pekerjaan, maka akan menyebabkan pengangguran. Berikut adalah tabel data pengangguran dari tahun ke tahun :

Tabel 1.1
Jumlah Pengangguran Kota Samarinda
Tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah pengangguran (jiwa)
2015	20.442
2016	-
2017	24.447
2018	24.321
2019	25.139

Sumber: Badan Pusat Statistik Kaltim 2020

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa angka pengangguran di Kota Samarinda meningkat. Tahun 2015 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan sebanyak 4.005 jiwa, kemudian tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 126 jiwa dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebanyak 818 jiwa.

Dalam mengatasi pengangguran dibutuhkan perhatian dan campur tangan dari pemerintah yang lebih untuk kesejahteraan masyarakat. Terkait dengan hal diatas, dalam mengurangi angka pengangguran yang semakin tinggi. Upaya Dinas Tenaga Kerja selaku lembaga yang mengurus dalam hal ketenagakerjaan dituntut untuk mengatasi permasalahan yang semakin kompleks.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan masalah yang menjadi latar belakang pada penelitian diatas, untuk itu penulis merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kota Samarinda ?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Samrinda ?

Kerangka Dasar Teori

Organisasi

Yasin (2013:7) berpendapat bahwa organisasi ialah tempat atau tempat berkumpulnya orang-orang untuk menjadi anggota dalam organisasi, dengan kepentingan dan tujuan yang jelas, serta dengan tanggung jawab, fungsi, peran dan tanggung jawab utama. aturan dan prosedur untuk menerapkan nilai-nilai, norma, dan tradisi secara bulat untuk memecahkan masalah da mencapai tujuan bersama

Jenis Jenis organisasi

Wursanto (2010:61) Jenis organisasi ditinjau dari kepemimpinan, kepengurusan, tujuan, daerah dan kebutuhan sosial. Berikut ini adalah jenis-jenisnya :

1. tipe organisasi dari kepemimpinan
2. tipe organisasi dari keresmian
3. tipe organisasi dari tujuan
4. tipe organisasi dari kewilayahan
5. tipe organisasi dari kebutuhan sosial

Upaya

Upaya ialah suatu usaha dalam mencapai suatu tujuan atau maksud dalam memecahkan suatu persoalan atau permasalahan, jalan keluar, dsb. Menurut kamus besar bahasa Indonesia.

Manajemen sumber daya manusia

Marihot.Tua EH (dalam Danang Sunyoto, 2013:1) berpendapat bahwa manajemen sumber daya manusia ialah suatu kegiatan untuk lebih menarik, lebih mengembangkan, memotivasi dan menjaga suatu kinerja yang tinggi dalam sebuah organisasi.

Pengembangan sumber daya manusia

Chris Rowley dan Keith Jackson (2012:88) berpendapat bahwa pengembangan sumber daya manusia ialah suatu tahap dalam mengembangkan keilmuan, pengetahuan, kemampuan pekerja dan kompetensi yang yang dikembangkan melalui suatu pelatihan dan pembelajaran kompetensi, manajemen kepemimpinan, manajemen pengetahuan untuk kepentingan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia.

Informasi pasar kerja

Dalam informasi pasar kerja menurut permennakertrans No:PER.07/MEN/IV/2008 adalah keterangan mengenai karakteristik kebutuhan persediaan tenaga kerja. berikut peranan penting informasi pasar kerja :

1. Penggambaran profil keperluan dan persediaan tenaga kerja
2. Penggambaran total keperluan dan persediaan tenaga kerja
3. Penggambaran mutu keperluan dan persediaan tenaga kerja
4. Penggambaran cenderung berubah dalam total kualitas yang dibutuhkan dan persediaan kerja
5. Penggambaran terkait masalah masalah atau faktor faktor yang berpengaruh terhadap total dan mutu dan persediaan tenaga kerja

Pelatihan Kerja

Dlam UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 9 berisi pelatihan kerja yang terselenggara guna membekali, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kerja serta untuk meningkatkan kemampuan, produktivitas,dan kesejahteraan.

Tenaga Kerja

Payaman J. Simanjuntak (dalam Lalu Husni, 2019:17) berpendapat bahwa tenaga kerja ialah penduduk yang atau telah atau sedang memiliki pekerjaan, yang mncari pekerjaan dan memiliki pekerjaan lain, contohnya bersekolah dan berumah tangga. Dan memiliki batas umur minimum 15 tahun dan maksimum 55 tahun.

Pengangguran

SAKERNAS (Survey Keadaan AngkatanKerja Nasional), menjelaskan bahwa pengangguran ialah sebagai berikut :

1. Seorang yang sedang mencari-cari pekerjaan dan sedang tidak bekerja pada saat itu
2. Mereka yang sedang mempersiapkan suatu usaha atau kegiatan untuk usaha
3. seseorang yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak bisa
4. seseorang yang memiliki pekerjn tetapi belum memulai untuk bekerja.

Definisi Konsepsional

Upaya Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi angka pengangguran ialah dengan ditetapkannya kegiatan-kegiatan pada peraturan walikota No.30 Tahun 2016 tentang susunan organisasi dan tata kerja Dinas Tenaga Kerja Dan transmigrasi Kota Samarinda. Dengan upaya-upaya yang dilakukan meliputi informasi pasar kerja dan pelatihan kerja. Agar dapat mengurangi angka pengangguran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, jenis penelitian untuk menggambarkan suatu keadaan atau objek dalam penelitian. Moeleong (2014:11) menjelaskan bahwa deskriptif penyajiannya lebih kepada, kata-kata, kalimat, ataupun gambar, naskah, wawancara, dokumen-dokumen resmi dan catatan dilapangan

Fokus Penelitian

Fokus yang ditetapkan pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Upaya Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Di Kota Samarinda dengan indikator :
 - a. pemberian informasi pasar kerja
 - b. pemberian pelatihan kerja
2. Kendala-Kendala dalam mengurangi angka pengurangan di Kota Samarinda

Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif pada dasarnya sama dengan data yang digunakan dalam penelitian umumnya. Menurut Muktar (2013:99) yang lebih banyak digunakan ialah data primer dan data sekunder pada penelitian ini dari beberapa sumber data, antara lain :

1. Data primer ialah data-data dikumpulkan pada saat dilokasi penelitian, yang diambil dari hasil observasi terhadap kondisi yang didapatkan dari informan dengan proses wawancara. proses pengumpulan data seperti ini disebut penelitain lapangan
 2. Data Sekunder ialah data yang didapatkan melalui orang lain atau dapat disebut data data pelengkap atau data pendukung seperti : gambar, dokumentasi, grafik dll
- kemudian sumber data yang dimaksud ialah sumber data yang memungkinkan untuk mendapatkan data yang diperlukan baik data sekunder maupun primer. setelah itu penentuan sumber data dapat menggunakan Probability sampling dan teknik purposive sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses data-data yang dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan
2. Penelitian ke Lapangan (dengan teknik observasi,wawancara dan dokumentasi)

Teknik Analisis Data

Miles and Huberman 1984, dalam Sugiyono (2014:246), Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus samapi tuntas, aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*

Hasil Penelitian

Upaya pemberian informasi pasar kerja dilakukan dinas tenaga kerja mengurangi angka pengangguran di kota Samarinda terkait dengan tenaga kerja dan kesempatan kerja. Dapat juga menggambarkan kecenderungan perubahan jumlah, kualitas, kebutuhan, persediaan tenaga kerja dan menggambarkan berbagai masalah faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kualitas, kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang diatur dalam perwali No.30 tahun 2016 pasal 17 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Tenaga Kerja. Kemudian Dinas Tenaga kerja ialah sebagai penghubung antara perusahaan dengan pencari kerja. Dengan spesifikasi-spesifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Setelah memenuhi spesifikasi dapat mendaftarkan dibutuhkan oleh perusahaan. Setelah memenuhi spesifikasi dapat mendaftarkan diri di dinas tenaga kerja ataupun perusahaan yang sedang membutuhkan tenaga kerja.

Dalam pemberian informasi pasar kerja terkait dengan tenaga kerja dan kesempatan kerja. Dalam proses tersebut menentukan untuk meningkatkan produktivitas suatu perusahaan. Terkait dengan itu pada bab 2, untuk para pelamar kerja dalam rangka menjamin pemenuhan kebutuhan organisasi. sebelum *Recruitment* dilakukan, analisis tugas/pekerjaan (*Job analysis*) dilakukan oleh seorang karyawan dan analisis ini merupakan hasil penyiapan dari deskripsi pekerjaan (*Job description*) . Hasilnya adalah atribut atribut kandidat yang tepat yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tersebut. Alat recruitment yang tepat seperti pengiklanan, agen penyalur tenaga kerja atau bursa kerja, dikhususkan untuk memenuhi lamaran yang sesuai.

Kemudian pada bab 2 juga menjelaskan terkait dengan informasi pasar kerja No.30 Tahun 2016 pasal 17 peraturan walikota samarinda :

1. Melakukan pelayanan perantaraan kerja
2. Melakukan pengumpulan informasi pasar kerja dan bursa kerja
3. Melakukan pengumpulan, pengolahan, data klasifikasi jabatan, penyiapan dan penyebarluasan informasi jabatan
4. menyusun dan mengelola data-data informasi pasar kerja
5. Melakukan penyuluhan dan bimbingan jabatan kepada pencari kerja, siswa SMA/SMK, mahasiswa, pnyandang disabilitas dan lansia

Hasil penelitian yang diperoleh dipalangan, upaya yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja. Dalam proses pelaksanaan pemberian informasi pasar kerja dan penyuluhan jabatan kepada siswa SMA/SMK, mahasiswa, penyandang disabilitas dan lansia kurang maksimal. Penyuluhan hanya dilakukan pada tahun 2000 kemudian tidak melaksanakan kembali terkait dengan penyuluhan bimbingan jabatan tersebut. Kegiatan penyuluhan jabatan adalah salah satu upaya yang sangat berpengaruh terhadap angka pengangguran di Kota Samarinda. Khususnya untuk para pelajar SMA/SMK yang sangat membutuhkan informasi terkait dengan pasar kerja.

Jumlah pencari kerja tiap tahunnya meningkat dan pencari kerja terbanyak pada kalangan SMA/SMK pada tahun 2017 sebanyak 5.357, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebanyak 6.580. Jumlah kenaikan yang terjadi sebanyak 1.223. Kurangnya penyuluhan dan bimbingan jabatan sehingga berpengaruh terhadap tingginya angka pengangguran dengan lulusan SMA/SMK yang semakin bertambah setiap tahunnya.

Berdasarkan peraturan Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda Perwali No.30 Tahun 2016 dalam pemberian informasi pasar kerja dengan penyuluhan dan bimbingan jabatan kepada para pencari kerja, mahasiswa, pelajar SMA/SMK, penyandang disabilitas, dan lansia. Pada kenyatannya dilapangan tidak terealisasikan, khususnya untuk siswa/i tingkat atas SMA/SMK di Kota Samarinda kurang maksimal dan menjadi salah satu penyebab tingginya angka pengangguran di Kota Samarinda dengan lulusan SMA/SMK dari tahun ke

tahun semakin meningkat dikarenakan kurangnya penyuluhan dan bimbingan jabatan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda

Alur pemberian informasi pasar kerja oleh Dinas Tenaga Kerja ialah mengiklankan lowongan pekerjaan secara *online* ataupun *offline* setelah itu pencari kerja akan melihat perusahaan yang sedang membuka lowongan pekerjaan. Kemudian media *online* yang dimaksud seperti *web* dan media *offline* seperti papan pengumuman yang disediakan di Dinas Tenaga Kerja. Apabila memenuhi spesifikasi yang telah diajukan oleh Dinas Tenaga Kerja, selanjutnya akan mendaftarkan diri ke Dinas Tenaga Kerja maupun ke perusahaan. Dan akan diberitahukan diterima atau tidaknya di perusahaan tersebut.

Selanjutnya upaya Dinas Tenaga Kerja dalam mengadakan pelatihan kerja. pelatihan kerja ialah suatu proses untuk mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, kesejahteraan. Yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir. sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional dibidangnya. Dinas Tenaga Kerja melaksanakan pelatihan dengan berbagai bidang dan diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Kota Samarinda.

Alur pemberian informasi pasar kerja oleh Dinas Tenaga Kerja ialah mengiklankan lowongan pekerjaan secara *online* ataupun *offline* setelah itu pencari kerja akan melihat perusahaan yang sedang membuka lowongan pekerjaan. Kemudian media *online* yang dimaksud seperti *web* dan media *offline* seperti papan pengumuman yang disediakan di Dinas Tenaga Kerja. Apabila memenuhi spesifikasi yang telah diajukan oleh Dinas Tenaga Kerja, selanjutnya akan mendaftarkan diri ke Dinas Tenaga Kerja maupun ke perusahaan. Dan akan diberitahukan diterima atau tidaknya di perusahaan tersebut.

Selanjutnya upaya Dinas Tenaga Kerja dalam mengadakan pelatihan kerja. pelatihan kerja ialah suatu proses untuk mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, kesejahteraan. Yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir. sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional dibidangnya. Dinas Tenaga Kerja melaksanakan pelatihan dengan berbagai bidang dan diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Kota Samarinda.

Dengan pelatihan dan mengembangkan kompetensi dapat mengembangkan kemampuan dari para pencari kerja yang ada di Kota Samarinda dan diharapkan dari kemampuan atau keterampilan yang dimiliki dapat membukapeluang ushaa.

Dinas Tenaga Kerja Menjadi salah satu instansi yang memiliki tugas dan fungsi di bidang ketenagakerjaan. Menjalankan tugas dan fungsinya. Dinas Tenaga Kerja perlu meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, diperlukan pelatihan atau lebih dikenal dengan *training*. Yang telah diatur dalam Perwali No. 30 Tahun 2016 pada pasal 10-12.

Kegiatan pelatihan tenaga kerja yang diadakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun 2018 melaksanakan 1 paket pelatihan kerja dalam bidang tata boga. Ditahun 2019 mengadakan pelatihan kerja sebanyak 2 paket dalam bidang menjahit dan barber. Dan ditahun 2020 melaksanakan pelatihan kembali sebanyak 2 paket dalam bidang pelatihan make up artist .

Dalam kegiatan pelatihan kerja, satu paket berisi 16 peserta pelatihan. Kemudian dalam kegiatan pelatihan kerja akan diberi silabus atau rencana pembelajaran, dan akan diberi waktu selama 20 hari untuk mengikuti kegiatan pelatihan kerja. Apabila telah menguasai materi dan dapat memperaktekkanya, maka akan dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat.

Berikut adalah alur pendaftaran pelatihan kerja dimulaidari pihak pemohon atau calon peserta pelatihan tenaga kerja mendaftarkan diri ke dinas tenaga kerja maupun ke LPK terkait dengan pelatihan tersebut. LPK yang bekerja sama dengan dinas tenaga kerja sebanyak 11 LPK dari berbagai bidang pelatihan. Setelah itu mengisi formulir kemudian mengumpulkan berkas yang telah diisi dan akan mengikuti tahapan seleksi yang didalamnya terdiri tes wawancara dan tes tertulis. Setelah mengikuti tahapan seleksi calon peserta pelatihan kerjam, kemudian akan diumumkan lulus atau tidaknya untuk mengikuti pelatihan kerja di Dinas Tenaga Kerja.

Kesimpulan

Pelaksanaan pemberian informasi pasar kerja yang mengacu pada Perwali No.30 Tahun 2016 tentang susunan dan tata kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda. Kemudian mengacu juga pada Permennakertrans No. PER.07/MEN/IV/2008 yang menjelaskan tentang informasi pasar kerja. Penyebaran informasi pasar kerja oleh Dinas Tenaga Kerja melalui papan pengumuman dan website. Papan pengumuman dan website yang bertujuan untuk menyebarluaskan informasi terkait dengan ketersediaan lowongan pekerjaan. Kemudian Dinas Tenaga Kerja sebagai penghubung antara pencari kerja dan perusahaan. Dalam memberikan informasi pasar kerja terkait dengan penyuluhan jabatan kepada pencari kerja, mahasiswa, siswa SMA/SMK, penyandang disabilitas dan lansia yang masih kurang maksimal. Khususnya untuk pelajar SMA/SMK yang sangat membutuhkan penyuluhan dan bimbingan jabatan sehingga mempengaruhi dalam tingginya pencari kerja dengan lulusan SMA/SMK yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Saran

Beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Diharapkan Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda dapat memaksimalkan kegiatan pemberian informasi pasar kerja dalam hal pemberian informasi kerja, bagi pencari kerja, mahasiswa, pelajar SMA/SMK, penyandang disabilitas dan lansia khususnya pelajar SMA/SMK
2. Diharapkan dari Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda dalam hal penyuluhan dan bimbingan jabatan dapat menambah dana dan SDM agar dapat terealisasikan kembali kegiatan tersebut.
3. Diharapkan dari Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda dalam hal pelatihan kerja dapat mengusahakan penambahan dana untuk lebih meningkatkan lagi pelatihan kerja

Daftar Pustaka

Chris, Rowley dan Keith Jackson.2012. *Manajemen Sumber daya Manusia The Key Concepts*, cetakan kesatu. Jakarta: PT. Raja Rafindo Persada

Husni, Lalu. 2014. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Edisi Revisi*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada

Machmed Tun, Ganyang. 2014. *Manajemen sumber daya manusia*, Bogor: In Media

Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wursanto.2010.*Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi

Yasin, Mahmuddin.2013. *Membangun Organisasi Berbudaya Studi BUMN*. Jakarta Selatan: Expose